PENGARUH PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 CIREBON

Siti Fatimah, Akhmad Affandi, Siti Maryam Munjiat Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Email: sitifatimah15@syekhnurjati.ac.id, akhmad.affandi@syekhnurjati.ac.id, siti.maryam.munjiat@syekhnurjati.ac.id

ABSTRAK

Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu) merupakan aktifitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, atau menilai informasi. Gerak fisik di dalamnya dapat membantu membangkitkan keinginan belajar siswa yang merasa penat. Minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan semangat seseorang untuk memenuhi kesediannya yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Peneltian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu) terhadap Minat belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: Observasi, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi. Sedangkan untuk Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus validitas, reabilitas, prosentase, korelasi product moment. Kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksnakan oleh peneliti adalah: Penerapan Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu) terhadap Minat belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang **kuat** mencapai r_{xy}= 0,63 karena berada pada interval 0,60 – 0,799. Adapun prosentasi penerapan Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu) (variabel X) terhadap Minat Belajar (variabel Y) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon adalah sebesar 39,69% sedangkan sisanya yaitu 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Teknik Pembelajaran, Card Sort (Pemilihan Kartu) dan Minat Belajar

ABSTRACT

Card Sort Learning (Card Selection) is a collaborative activity that can be used to teach concepts, or assess information. Physical movement can help to arouse the learning desires of students who feel tired. The interest in learning is the choice of pleasure in carrying out activities and can arouse someone's enthusiasm to fulfill their willingness which can be measured through joy, interest, attention and involvement. This research was conducted with the aim to determine the effect of the application of Card Sort Learning Techniques (Card Selection) on the interest in learning for seventh grade students Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon, Babakan Village, Ciwaringin District, Cirebon Regency. Data collection techniques carried out in this study, namely: Observation, Interview, Questionnaire, and Documentation.

While for the data analysis technique that is by using the formula of validity, reliability, percentage, product moment correlation. The conclusions of the research conducted by the researchers are: Application of Card Sort Learning Techniques to the learning interest of Grade VII students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon, Babakan Village, Ciwaringin Subdistrict, Cirebon Regency, showing a strong correlation value reaching rxy = 0.63 because it is at interval 0.60 - 0.799. The percentage of application of Card Sort Learning (Card Selection) (variable X) to Learning Interest (variable Y) in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon, Babakan Village, Ciwaringin Subdistrict, Cirebon Regency is 39.69% while the remaining 60.31% is influenced by factors other.

Keywords: Learning Techniques, Card Sort (Card Selection) and Learning Interest

A. PENDAHULUAN

Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Teknik pembelajaran menunjang suatu metode pembelajaran yang diterapkan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan tercapai. Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) yaitu teknik pembelajaran menggunakan sebuah kartu indeks. Teknik ini sebenarnya merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif bergantung kepada keinginan guru.

Minat memegang peranan penting dalam belajar, karena minat merupakan sarana atau unsur yang menggerakkan motivasi siswa untuk memusatkan perhatiannya pada suatu benda atau suatu kegiatan tertentu.⁴ Minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan semangat seseorang untuk memenuhi kesediannya yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.⁵ Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pembelajaran tersebut. Minat belajar siswa tidak terlepas dari bagaimana teknik seorang guru dalam mengajar, minat belajar dapat ditumbuhkan melalui proses pembelajaran yang aktif, melalui kerja sama antar siswa, menumbuhkan kekreatifan siswa, dan menyenangkan. Salah satunya

¹ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014)

² Isrok'atun & Amelia Rosmala, Model-model Pembelajaran matematika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018),39

³ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012), 47

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group 2016), 64

⁵ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012), 125

dengan menggunakan teknik pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) yang melibatkan semua peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

- Apakah teknik pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu) dapat diterapkan dengan baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon?
- 2. Seberapa besarkah minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon setelah menerapkan teknik pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu)?
- 3. Seberapa besarkah pengaruh teknik pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon?

B. LANDASAN TEORI

Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) ini merupakan aktifitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klarifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu membangkitkan keinginan belajar siswa yang merasa penat.⁶

Minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.⁷

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, berdasarkan Surat Keputusan oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

⁶ L.Melvin Silberman, Raisul Muttaqien, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia. 2014), 126

⁷ Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudha Negara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2018), 93

Keguruan (FITK) Nomor 0894/In.08/F.I.1/PP.009/02/2019. Penelitian ini di lakukan selama dua bulan mulai tanggal 14 Februari sampai dengan 14 April 2019.

Sumber data penelitian ini ada dua Sumber data primer yaitu data yang hanya dapat peneliti peroleh dari data asli atau pertama. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber data kedua atau melalui perantara orang lain.⁸

Jenis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angket-angket dapat dianalisis berdasarkan statistik.⁹

Desain pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian "*one-shot case study*" dalam penelitian ini tak ada kelompok kontrol dan siswa diberi perlakuan khusus atau pengajaran selama beberapa waktu. Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaah) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon sebanyak 12 rombongan belajar dan total sebanyak 428 siswa. Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. sampel juga bisa disebut dengan suatu bagian dari populasi. Dalam pengambilan sampel harus mewakili seluruh populasi, hal ini sesuai dengan kriteria sebagai berikut: apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya apabila subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10% - 15 % atau 20 – 25%. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sample*. Teknik *cluster sample* ini memilih sample berdasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami kumpul bersama.

⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cirebon: Eduvision. 2017), 142

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011),38

¹⁰ Andi Supangat,, Statistika. (Jakarta: Kencana Pernada Media Group 2010), 3

¹¹ Rukaesih A Maolani, Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015). 39

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta. 2014), 112

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*(Jakarta: Rineka Cipta 2010),112

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) dan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Minat Belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, Angket, dan Study Dokumentasi pada penelitian ini berupa absensi kehadiran siswa, catatan siswa, tugas tertulis siswa.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, product moment, prosentase, koefisien determinan, Uji T.

D. PEMBAHASAN

1. Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu)

Teknik pembelajaran Card Sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelolaan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulaingi suatu informasi. Gerakan fisik yang digunakan dapat membantu untuk mengembalikan kondisi belajar yang menyenangkan. ¹⁵ *Card Sort* (memilih dan memilah kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. ¹⁶ Kegiatan pembelajaran dengan *Card Sort* ini persis seperti kegiatan sehari-hari para pemulung yang pekerjaannya menyortir barang yang mereka perlukan dengan menyisihkan barang-barang yang tidak diperlukan di sekitar tumpukan sampah. ¹⁷ Dalam penerapan teknik pembelajaran *Card Sord* (Pemilihan Kartu) terdapat beberapa metode pembelajaran yang saling menunjang untuk dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran diantaranya yaitu: Metode Diskusi, Metode Demonstrasi, Metode Tanya Jawab. ¹⁸

Langkah-langkah Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) antara lain:

¹⁵ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif (Yogyakarta: CTSD. 2018), 51

¹⁶ Oman Fathurohman & Agus Prayitno, *Model-model Pembelajaran*. Cirebon, (IAI Bunga Bangsa, 2018), 73

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 372

¹⁸ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, <u>(</u>Jakarta Selatan: REFERENSI, 2013), 154-158

- a. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa yang meliputi lebih dari satu macam katagori yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Guru memerintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan katagori yang
- c. Peserta didik yang memiliki kartu indeks dengan katagori yang sama berkumpul. Sebaiknya jumlah siswa dalam setiap katagori dirancang oleh guru dengan jumlah yang sama.
- d. Peserta didik dalam katagori yang sama bermusyawarah untuk menunjuk salah seorang di antara mereka mewakili kelompok atau secara bersama-sama melakukan persentasi di depan kelas. Siswa yang lain dalam kelompok yang sama boleh menanggapinya.
- e. Guru melakukan refleksi dengan mengungkap butir-butir penting dari setiap katagori bahan ajar.

Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) antara lain:

- a. Kelebihan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) yaitu guru mudah menguasai kelas, peserta didik dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan, sehingga materi sesulit apapun tidak sempat "mengernyitkan" kening mereka, aktifitas yang ditimbulkan dalam pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat "mengikat" daya ingat pada memori jangka panjang, dan pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun, dan sejenisnya.
- b. Kekurangan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu): Banyak menyita waktu terutama menyiapkan teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu), hiruk-pikuknya kelas akibat dari aktifitas yang ditimbulkan pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) justru sering kali dapat mengacaukan suasana pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai, secara rasional memang peserta didik yang belajar dengan senang hati dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi daripada belajar dalam tekanan atau target materi. Namun

demikian, keleluasaan dengan penekanan pada aspek menyenangkan memiliki resiko tinggi, yakni ketidaksediaan peserta didik untuk belajar lebih keras. Dengan kata lain, konsep belajar aktif menyenangkan dapat pula membuat peseta didik lebih menekankan pada pencarian kesenangan dalam belajar, dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.¹⁹

2. Minat Belajar

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.²⁰ Minat belajar adalah rasa ketertarikan, penasaran, keinginan terhadap perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan kebiasaan, atau biasa disebut dengan belajar. Minat belajar tergolong dalam aspek afektif, karena minat itu berasal dari hati dan hasilnya itu berupa tingkah laku.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa, secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor Intern: Kondisi fisik/jasmani siswa saat mengikuti pelajaran, Pengalaman Belajar di Jenjang Pendidikan Sebelumnya
- b. Faktor Ekstren: Metode dan Gaya Mengajar Guru, Tersedianya Fasilitas dan Alat
 Penunjang Pelajaran, Situasi dan Kondisi Lingkungan²¹

Beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa.²²

3. Mata Pelajaran Al-Our'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih dengan menggunakan hukum tajwidnya, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat dan hadis terpilih. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadis yaitu memberikan bekal kepada peserta didik agar dapat menggali dan mendalami isi ajaran yang meliputi membaca, menulis, mengartikan, dan mencari makna yang terkandung di dalamnya, sehingga Al-Qur'an dan Hadits sebagai

¹⁹ Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), 58-59

²⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

²¹ Abdul Rahman Shaleh & Muhmib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 263-264

²² Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), 180

pedoman hidup umat Islam dapat terpelihara dan dapat diamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.²³

4. Urgensi Penerapan Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah, terkadang siswa kurang bersemangat dalam belajar karena di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini materinya berisi memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih dengan menggunakan hukum tajwidnya, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat dan hadis terpilih. Dalam proses pembelajaran kekreatifan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangatlah penting, karena dengan ketepatan dalam memilih teknik pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru dapat menggunakan teknik pembelajaran Card sort (Pemilihan Kartu). Teknik pembelajaran Card sort (Pemilihan Kartu) ini memberikan kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif dimana siswa dapat memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai serta keterampilan-keterampilan sosial. Pada saat siswa belajar dalam kelompok-kelompoknya masing-masing maka siswa akan berkembang dengan suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan, karena pada saat itu terjadi proses belajar kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Pada saat itu juga siswa yang belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya dan secara bekerja sama. Menurut Suyadi keunggulan teknik pembelajarn Card sort (Pemilihan Kartu) ini dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun, dan sejenisnya. Serta dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat "mengikat" daya ingat pada memori jangka panjang. ²⁴ Dari beberpa uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Teknik pembelajaran *Card sort* (Pemilihan Kartu)

²³ Dzakiah Dradjat, *Metodik Khusus Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara. 2014),103

²⁴ Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.....hlm 36

merupakan salah satu cara yang digunakan guru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dengan menggunakan teknik pembelajaran *Card sort* (Pemilihan Kartu) ini minat belajar siswa lebih baik/meningkat dibandingkan sebelumnya

Sebelum kita menganalisis data hasil penelitian, peneliti terlabih dahulu melakukan uji pra-syarat analisis data. Data yang dianalisis adalah data hasil angket yang mana disebarkan kepada 37 siswa sebagai responden angket berjumlah 25pernyataan dengan alternative jawaban:

Bobot Skor Skala Likert untuk pernyataan angket

Jawaban Alternatif	Skor Pertanyaan	Skor Pertanyaan
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Dari penyebaran angket didapatkan data yang akan dianalisis dengan Uji Statistik menggunakan SPSS V.21 berikut ini:

a. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu)

Item N=37	r _{hitung}	$r_{\text{tabel}} = 0.334$	Keterangan
1	0,425	0,334	Valid
2	0,486	0,334	Valid
3	0,685	0,334	Valid
4	0,43	0,334	Valid
5	0,852	0,334	Valid
6	0,731	0,334	Valid
7	0,778	0,334	Valid

8	0,562	0,334	Valid
9	0,825	0,334	Valid
10	0,847	0,334	Valid
11	0,524	0,334	Valid
12	0,545	0,334	Valid
13	0,769	0,334	Valid
14	0,636	0,334	Valid
15	0,575	0,334	Valid
16	0,713	0,334	Valid
17	0,718	0,334	Valid

0,334

0,334

0,334

0,334

0,334

0,334

0,334

0,334

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Y

0,403

0,475

0,665

0,337

0,565

0,54

0,542

0,428

18

19

20

21

22

23

24

25

Item N=37	$r_{ m hitung}$	$r_{\text{tabel}} = 0.334$	Keputusan
1	0,427	0,334	Valid
2	0,373	0,334	Valid
3	0,534	0,334	Valid
4	0,652	0,334	Valid
5	0,524	0,334	Valid
6	0,359	0,334	Valid
7	0,355	0,334	Valid

pISSN: 2407-6805

eISSN: 2580-6505

pISSN: 2407-6805	
eISSN: 2580-6505	

8	0,407	0,334	Valid
9	0,703	0,334	Valid
10	0,458	0,334	Valid
11	0,523	0,334	Valid
12	0,541	0,334	Valid
13	0,582	0,334	Valid
14	0,458	0,334	Valid
15	0,349	0,334	Valid
16	0,658	0,334	Valid
17	0,647	0,334	Valid
18	0,567	0,334	Valid
19	0,763	0,334	Valid
20	0,52	0,334	Valid
21	0,629	0,334	Valid
22	0,427	0,334	Valid
23	0,806	0,334	Valid
24	0,792	0,334	Valid
25	0,664	0,334	Valid
		i	

b. Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) (Variabel X)

Reliability Statistics

			Cronbach's Alpha	N of Items	
Berdasarkan		rkan	Cronoach s 7 tipha	TV OI Items	ou
atas	pada	tabel	.920	25	Re
diner	oleh	nilai			se

output SPSS V.21 di Reliability Statistics

sebesar = 0.920

Cronbach's Alpha, sedangkan nilai pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 37 diperoleh sebesar 0,334. Dikarenakan Cronbach's Alpha $(0,920) > r_{tabel}(0,334)$,

maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel X dinyatakan **reliabel** dengan katagori reliabel sangat tinggi, dan instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil Uji Reabilitas Minat Belajar (Variabel Y)

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
Berdasarkan	.905	25
pada tabel		

output SPSS V.21 di
Reliability Statistics

diperoleh nilai sebesar = 0,905 Cronbach's Alpha, sedangkan nilai pada signifikansi $\alpha=0,05$ dengan jumlah data (n) = 37 diperoleh sebesar 0,334. Dikarenakan Cronbach's Alpha (0,905) > r_{tabel} (0,334), maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y dinyatakan **reliabel** dengan katagori reliabel sangat tinggi, dan instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

c. Uji Normalitas Variabel X dan Y

atas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Card Sort	Minat
		(Pemilihan	Belajar
		Kartu)	
N		37	37
Normal	Mean	94,38	91,14
Normal	Std.	7,740	8,189
Parameters ^{a,b}	Deviation		
Most Extuses	Absolute	,234	,150
Most Extreme Differences	Positive	,234	,140
	Negative	-,232	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		1,422	,914
Asymp. Sig. (2-tailed)		,35	,374

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis:

b. Calculated from data.

Ha: Data berdistribusi normal

Ho: Data berdistribusi tidak normal

Pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji normalitas data angket pada teknik pembelajaran $card\ sort$ (pemilihan kartu) memperoleh sig, 0.35 > 0.05 berarti H_a diterima, begitu pula pada minat belajar memperoleh sig, 0.374 > 0.05 berarti H_a diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa data teknik pembelajaran $card\ sort$ (pemilihan kartu) dan minat belajar berdasar dari data yang berdistribusi normal.

d. Korelasi

Setelah data terkumpul maka selanjutnya mencari Koefisien masing-masing variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$N = 37 \sum X = 3492 \sum y = 3372 \sum X^2 = 331726$$

$$\sum y^2 = 309722 \sum X \quad y = 319682$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - \sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{37.319682 - (3492)(3372)}{\sqrt{(37.331726 - (3492)^2) \cdot (37.309722 - (3372)^2)}}$$

$$= \frac{11828234 - 11775024}{\sqrt{(11273862 - 12194064) \cdot (11459714 - 11370384)}}$$

$$= \frac{53210}{\sqrt{(79798) \cdot (89330)}} = \frac{53210}{\sqrt{7128355340}} = \frac{53210}{84429,5881} = 0,630$$

Jika r_{xy} > r tabel butir angket dikatakan valid dan jika xry instrument dikatakan tidak valid.²⁵

Korelasi dapat diketahui dengan menggunakan rumus interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :

Kriteria korelasi²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta. 2017), 257

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2014), 162

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat
	korelasi akan tetapi sangat rendah
0,20 - 0,399	Anatara variabel X dan Y terdapat korelasi
	yang lemah atau rendah
0,40 -0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi
	yang sedang
0,60 – 0,799	Anatara variabel X dan Y terdapat korelasi
	yang kuat
0,80 – 1,000	Anatara variabel X dan Y terdapat korelasi
	yang sangat kuat

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} = 0,63 ini berarti terdapat **korelasi yang positif** dan dapat dinyatakan pada kriteria tingkat korelasi yang **kuat** karena pada interval 0,60-0,799. Sehingga kita dapat menginterpretasikan yaitu terdapat hubungan antara variabel X (Penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu)) dengan variabel Y (Minat Belajar).

e. Koefisien Determinasai

Untuk mengetahui seberapa persen pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) (variabel X) terhadap Minat Belajar Siswa (valiabel Y), selanjutnya dihitung nilai koefisien determinasinya, dengan menggunakan rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% = 0.63^2 \times 100\% = 0.3969 \times 100\% = 39.69\%$$

Hasil dari koefisien determinasi di atas, menunjukan bahwa pengaruh penerapan teknik pembelajaran *card sort* (pemilihan kartu) memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 39,69% dan 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan, teman, sarana prasarana dan lain sebagainya.²⁷

f. Uji Signifikansi

pISSN: 2407-6805

eISSN: 2580-6505

²⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0.63\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-0.63^2}} = \frac{0.63\sqrt{35}}{\sqrt{1-0.3969}} = \frac{0.63.5.91}{0.776}$$
$$= 0.63 \times 7.61 = 4.794$$

Berdasarkan perhitungan "r" *Product Moment* didapatkan hasil Uji-T menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,794$ kemudian dilanjutkan dengan menentukan t_{tabel} untuk penentuan diterima atau ditolaknya hipotesis nol, pada taraf signifikansi α (0,05) dan drajat kebebasan (n-2) dalam penelitian ini drajat kebebasannya yaitu (37-2=35) maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$. Jadi, berdasarkan uraian di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,794 > 1,697) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan teknik pembelajaran *card sort* (pemilihan kartu) terhadap minat belajar siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon

E. KESIMPULAN

- 1. Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) dapat diterapkan dengan **baik** pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon berdasarkan prosentase hasil angket penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) dengan skor rata-rata yaitu variable X sebesar (3492 : 3700) x 100% = 94 % termasuk ke dalam katagori baik karena berada pada interval 75%-100%
- 2. Minat Belajar Siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon setelah menerapkan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) **sebesar 91%** termasuk ke dalam katagori **baik** karena berada pada interval 75%-100%, berdasarkan prosentase hasil angket Minat Belajar dengan skor rata-rata yaitu variable Y sebesar (3372 : 3700) x 100% = 91%
- 3. Pengaruh penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang mencapai sebesar r_{xy} = 0,63 yang menunjukkan pada korelasi yang **kuat,** karena berada pada interval 0.60-0,799. Menunjukkan Pengaruh yang **signifikan** antara Teknik Pembelajaran *Card*

pISSN: 2407-6805

eISSN: 2580-6505

Sort (Pemilihan Kartu) (variable X) dengan Minat Belajar (variable Y) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Adapun besaran daripada pengaruh penerapan teknik pembelajaran Card Sort terhadap minat belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon berdasarkan perhitungan koefisien determinasi adalah sebesar 39,69% dan 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan, teman, sarana prasarana dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dradjat, Dzakiah. 2014. Metodik Khusus Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurohman, Oman & Agus Prayitno. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Cirebon: IAI Bunga Bangsa
- Hariyanto & Warsono. 2012. Pembelajaran Aktif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isrok'atun & Amelia Rosmala. *Model-model Pembelajaran matematika*. 2018. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniawan, Asep. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Cirebon: Eduvision
- Lestari, Karunia Eka dan Muhammad Ridwan Yudha Negara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung : PT Refika Aditama. 2018.
- Maolani, A,Rukaesih, Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ridwan, dkk. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Silberman, L.Melvin, Raisul Muttaqien. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif.*Bandung: Nuansa Cendekia.

Shaleh, Abdul Rahman & Muhmib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Prenada Media Group

Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Sudaryono. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudjiono, Anas. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan.. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Supangat, Andi. 2010. Statistika. Jakarta: Kencana Pernada Media Group

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group

Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara. 2015

Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif. 2014. Jakarta: PT Bumi Aksara

Zaini, Hisyam, dkk. 2018. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD